

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan investasi dan ekspor, pemerintah memberikan insentif fiskal di bidang kepabeanan dan perpajakan. Fasilitas yang ditawarkan antara lain adalah fasilitas KITE dan Kawasan Berikat. Terkait dengan fasilitas kepabeanan dan perpajakan yang ditawarkan, perbandingan mengenai keuntungan dan kerugian masing-masing fasilitas perlu dipahami lebih lanjut.

Penelitian ini membahas tentang “Analisis Penerapan *Tax Planning* atas Beban Pajak dan Bea Masuk terhadap Pengambilan Keputusan Menggunakan Fasilitas KITE atau Menjadi Kawasan Berikat dan Pengaruh Terhadap *Cash Flow* (Studi Kasus PT X Pasuruan)”, dimana sebaiknya PT “X” lebih baik menggunakan fasilitas KITE atau menjadi fasilitas Kawasan Berikat dan bagaimana pengaruh terhadap *cash flow* perusahaan.

Pendekatan kualitatif yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis mengenai nilai pembelian bahan baku utama impor dan pembebanan beban pajak dan bea masuk dengan menggunakan Fasilitas KITE dan apabila menggunakan Kawasan Berikat yang dilakukan selama tahun buku 2013-2014 melalui analisis dokumen berupa laporan pembelian.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui terdapat penghematan pajak sebesar Rp 2.351.171.735,-. Lebih menguntungkan memilih menjadi Kawasan Berikat dan dengan mempertimbangkan bagaimana cara beralih status menjadi Pengusaha Kawasan Berikat mengingat syarat untuk menjadi Pengusaha Kawasan Berikat telah dimiliki PT “X”.

Kata Kunci : *Tax Planning*, KITE, Kawasan Berikat

ABSTRACT

In order to increase investment and exports, the government provides fiscal incentives in the field of customs and taxation. Facilities offered include KITE facilities and Bonded Zone. Associated with customs and tax facilities offered, the comparison of the advantages and disadvantages of each facility needs to be understood further.

This study discusses about "Application Analysis on Tax Planning over Tax Expense and Import Duty towards decision making using KITE facility or Become Bonded Zone and Influence Of Cash Flow (Case Study PT X Pasuruan)", which should PT "X" better use of the facilities KITE or into a Bonded Zone facility and how the influence of the company's cash flow.

A qualitative approach used aims to obtain a systematic overview of the main raw material purchase value of imports and the imposition of the burden of taxes and import duties with using KITE Facility and when using Bonded Zone during the fiscal year 2013-2014 through analysis of the following documents purchasing reports.

Based on this research can be seen there are tax savings amounting to Rp2.351.171.735,-. More profitable choose into bonded zones and considering how to switch the status of being Entrepreneur Bonded Zone considering the requirements to become entrepreneurs Bonded have owned PT "X".

Keywords : Tax Planning, KITE, Bonded Zone